

TECHNICAL HANDBOOK
SEPAKBOLA MINI



PORSENI XV

POLITEKNIK SE-INDONESIA

POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026

**CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA MINI
PEKAN OLAHRAGA DAN SENI XV POLITEKNIK SE-INDONESIA
TAHUN 2026**

I. PENDAHULUAN

Sepakbola Mini merupakan cabang olahraga permainan beregu yang mengedepankan teknik, kecepatan, kerja sama tim, disiplin, dan sportivitas. Dalam rangka Pekan Olahraga dan Seni XV Politeknik Se-Indonesia Tahun 2026, cabang olahraga Sepakbola Mini dipertandingkan sebagai bagian dari pembinaan prestasi mahasiswa politeknik seluruh Indonesia.

Technical Handbook ini menjadi pedoman resmi pelaksanaan pertandingan dan bersifat mengikat bagi seluruh peserta, official, dan panitia pelaksana.

II. DASAR PELAKSANAAN

1. AD/ART dan Peraturan Resmi KSMI yang berlaku.
2. Laws of The Game Sepakbola Mini terbaru.
3. Ketentuan Umum Pekan Olahraga dan Seni XV Politeknik Se-Indonesia 2026.
4. Keputusan Technical Delegate.

III. NOMOR PERTANDINGAN

Nomor Beregu

1. Sepakbola Mini Putra
2. Sepakbola Mini Putri

IV. KETENTUAN PESERTA

1. Atlet merupakan mahasiswa aktif Politeknik yang disahkan oleh Panitia Porseni XV 2026.
2. Setiap kontingen dapat mendaftarkan:
 - **Maksimal 15 (Lima belas) atlet dan 3 (tiga) official**
3. **Setiap atlet peserta Futsal diperbolehkan mengikuti Sepakbola Mini.**

V. PERATURAN PERTANDINGAN

Nomor Beregu

1. Jumlah Pemain

1. Setiap tim mendaftarkan maksimal 12 (dua belas) pemain dalam Daftar Susunan Pemain (DSP).
2. **Jumlah pemain di lapangan adalah 6 (enam) orang, terdiri dari:**
 - **5 (Lima) pemain lapangan**
 - **1 (satu) penjaga gawang**
3. **Jumlah pemain cadangan maksimal 6 (enam) orang.**

4. Apabila jumlah pemain di lapangan kurang dari 4 (Empat) orang, pertandingan dihentikan dan tim dinyatakan kalah (WO).

2. Durasi Pertandingan

- 2 x 15 menit
- Waktu istirahat 5 menit

3. Sistem Pertandingan

- Jumlah tim peserta akan mempengaruhi sistem pertandingan, jika lebih dari 4 (empat) maka menggunakan sistem grup.
- Babak Penyisihan: Sistem Grup (Round Robin)
- Babak Gugur: Sistem Single Elimination
- Jika skor imbang pada babak gugur → Adu Penalti (3 penendang pertama)

4. Sistem Poin

- Menang: 3 poin
- Seri: 1 poin
- Kalah: 0 poin

Jika terjadi kesamaan poin, penentuan klasemen berdasarkan:

1. Head-to-head
2. Selisih gol
3. Produktivitas gol
4. Undian

5. Pergantian Pemain

1. Menggunakan sistem rolling substitution (pergantian bebas).
2. Pergantian tidak dibatasi jumlahnya.
3. Pergantian dilakukan di area yang telah ditentukan.
4. Pelanggaran prosedur pergantian dikenakan kartu kuning.

6. Sanksi dan Disiplin

1. Kartu Kuning: Akumulasi 2 kartu pada pertandingan yang berbeda maka tidak dapat bermain 1 pertandingan berikutnya.
2. Kartu Merah: Tidak dapat digantikan dan tidak dapat bermain pada 1 pertandingan berikutnya.
3. Tim yang tidak hadir 10 menit dari jadwal dinyatakan kalah WO (0–3).

VI. PERLENGKAPAN

1. Jersey bernomor punggung minimal 2 (dua) set, warna terang dan gelap.
2. Celana dan kaos kaki seragam.
3. Shin guard (wajib).

4. Sepatu sepakbola mini atau sepatu lapangan sintetis.
5. Bola ukuran 5 disediakan panitia.

VII. WASIT DAN PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Wasit ditunjuk oleh Panitia atas rekomendasi TD.
2. Setiap pertandingan dipimpin oleh:
 - 2 Wasit Utama
 - 1 Wasit Cadangan/Tunggu
 - 1 Time Keeper
 - 1 Pencatat Skor
 - 1 Match Komisioner
3. Keputusan wasit bersifat final.

VIII. TECHNICAL MEETING

1. Dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan.
2. Setiap kontingen wajib mengirimkan 1 (satu) perwakilan.
3. Pengundian grup dilakukan pada saat Technical Meeting.

IX. PROTES

1. Protes diajukan secara tertulis oleh Manajer Tim maksimal 15 menit setelah pertandingan.
2. Disertai uang jaminan sebesar Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).
3. Keputusan Dewan Hakim/Technical Delegate bersifat final dan mengikat.

X. PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam Technical Handbook ini akan diputuskan dalam Technical Meeting dan/atau oleh Technical Delegate demi kelancaran dan sportifitas pertandingan.

TECHNICAL HANDBOOK **FUTSAL**



PORSENI XV
POLITEKNIK SE-INDONESIA
POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026

FUTSAL

A. Nomor Pertandingan

1. Futsal Putra
2. Futsal Putri

B. Ketentuan Khusus

Peraturan Khusus Pertandingan Futsal PORSENI XV tahun 2026 di Medan berpedoman pada :

1. Statuta FIFA;
2. Law of the Game FIFA 2023;
3. Statuta PSSI;
4. Statuta FFI.

C. Peraturan Pertandingan

Semua atlet yang akan bertanding atau berlomba pada PORSENI XV tahun 2024 sudah mendapatkan keabsahan dari Panitia Besar PORSENI XV.

1. Persyaratan Tambahan Atlet

- a. Setiap Tim Futsal kategori Putra PORSENI XV Tahun 2026 Medan berhak untuk mendaftarkan minimal 6 (enam) dan maksimal 14 (empat belas) pemain;
- b. Pemain yang sudah disahkan, tidak diijinkan untuk digantikan pemain lain pada saat pertandingan berlangsung,

2. Persyaratan Pemain dan Official

- a. Pemain yang dapat mengikuti pertandingan Cabang Olahraga Futsal PORSENI XV tahun 2026 adalah pemain yang berstatus sebagai Mahasiswa aktif Politeknik dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
- b. Pemain yang dimainkan dalam Cabang Olahraga Futsal PORSENI XV tahun 2026 adalah pemain yang telah mendapatkan pengesahan oleh Tim keabsahan/Screening;
- c. Seluruh pemain serta official yang akan bertanding pada Cabang Olahraga Futsal PORSENI XV Tahun 2026 Medan WAJIB membawa ID Card/tanda pengenal. Apabila tidak membawa ID Card tidak diperbolehkan berada di bench atau ikut bermain;
- d. Setiap tim futsal baik Kategori Putra maupun Putri berhak mendaftarkan Official sebanyak-banyaknya 5 (Lima) orang yang didaftarkan pada panpel, salah satu dari kelima official adalah official khusus medis kontingen.
- e. Official bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan oleh timnya.

D. Screening Pemain

1. Pengesahan administrasi pemain dilaksanakan oleh tim keabsahan/screening.

Kesesuaian keabsahan administrasi dengan fisik dilakukan oleh tim keabsahan dan panpel;

2. Hasil pemeriksaan (screening) pemain dibuat dalam suatu berita acara dan akan



- Inspektur Wasit (IW).

dituangkan dalam technical meeting.

E. Pemain Tidak Sah

1. Pemain yang tidak tercantum dalam daftar yang dikeluarkan timkeabsahan PORSENI XV Tahun 2026 Medan;
2. Pemain yang tidak tercantum dalam Daftar Susunan Pemain (DSP);
3. Bagi tim yang dengan sengaja ataupun tidak sengaja memainkan pemain yang melanggar ketentuan dengan menggunakan identitas orang lain, maka terhadap pemain dan timnya akan dikenakan hukuman;
4. Terhadap pelanggaran pemain tidak sah akan dikenakan sanksi didiskualifikasi dari PORSENI XV tahun 2026.

F. Daftar Susunan Pemain (DSP)

1. Selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum pertandingan dimulai DSP dari Tim yang akan melakukan pertandingan sudah diserahkan Kepada Panitia Pelaksana yang terdiri atas 5 (lima) orang pemain inti dan 9 (sembilan) orang pemain cadangan;
2. Pemain yang masuk dalam DSP adalah pemain Sah;
3. Perubahan DSP diajukan Kepada Pengawas Pertandingan (PP) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai.

G. Jersey Pemain

1. Dalam pelaksanaan pertandingan, setiap tim wajib memiliki minimal 2 (dua) jenis warna jersey pertandingan yang berbeda (gelap dan terang), yang terdiri dari: Kaos, Celana, Kaos Kaki, Skin Guard dan Sepatu olahraga Futsal;
2. Jersey pertandingan harus memiliki nomor punggung termasuk nomor celana yang sama;
3. Nomor punggung jersey pemain berurutan dari 1 sampai 18 untuk tiap pemain;
4. Untuk setiap pertandingan, setiap tim wajib menggunakan jersey yang telah ditentukan dalam Pertemuan Teknik;
5. Tim tuan rumah berhak menentukan warna jersey terlebih dahulu, sedangkan tim tamu menyesuaikan;
6. Tim yang akan memainkan power play harus menggunakan jersey yang sama dengan penjaga gawang dan tetap dengan nomor punggung yang sama;
7. Saat bertanding, semua pemain cadangan yang berada di bangku cadangan wajib menggunakan rompi;
8. Setiap tim diwajibkan menyiapkan rompi masing-masing.

H. Jadwal Pertandingan

Jadwal pertandingan akan ditentukan kemudian setelah melihat jumlah peserta dan ditentukan lebih lanjut pada waktu *Technical Meeting*.



- Inspektur Wasit (IW).

I. Teknis Pertandingan / Perlombaan

1. Waktu Pertandingan

- a. Waktu dimulainya pertandingan (kick off) ditentukan Panitia PORSENI XV 2026;
- b. Pertandingan berlangsung 2 x 20 menit (kotor) untuk Kategori Putra dan Kategori Putri untuk babak penyisihan dan semi final;
- c. Pertandingan berlangsung 2 x 20 menit (bersih) untuk Kategori Putra dan Kategori Putri untuk babak final;
- d. Penundaan waktu kick off maksimal 10 (sepuluh) menit dari waktu yang ditetapkan, setelah memenuhi salah satu dari alasan-alasan berikut :
 - Pemain dari salah satu atau kedua tim yang bertanding belum mencukupi jumlah minimal sesuai peraturan;
 - Penonton masuk lapangan;
 - Perangkat pertandingan belum lengkap;
- e. Lewat dari waktu penundaan 10 (sepuluh) menit, karena alasan sebagaimana tercantum pada (point d.2 dan d.3), maka Pengawas Pertandingan harus menentukan pertandingan dilanjutkan atau ditunda;
- f. Jika suatu tim peserta tidak hadir pada jadwal waktu pertandingan yang ditetapkan dan atau tim peserta tidak dapat menghadirkan pemainnya minimal 5 (lima) pemain sesuai peraturan dan sebagaimana tercantum pada (point d.1), maka pertandingan ditunda selama 5 (lima) menit. Bilamana tidak juga tidak dapat menghadirkan para pemainnya tanpa alasan yang sah, maka tim tersebut dinyatakan tidak hadir atau kalah Walk Out (WO) dengan skor 0-3 dan kepada tim tersebut dikenakan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI;
- g. Setiap tim berhak meminta waktu untuk time out selama satu menit di setiap babak.

2. Adu penalti dari titik penalti (aksi):

- a. Sebelum memulai adu penalti dari titik penalti, kecuali untuk pertimbangan lain (misalnya posisi lapangan atau keamanan dan keselamatan, dll.), wasit akan melakukan undian untuk menentukan gawang. Gawang mana yang akan dipilih untuk melakukan tendangan penalti dan gawang mana yang dapat diubah hanya untuk alasan keamanan atau jika gawang atau permukaan lapangan tidak dapat digunakan lagi.
- b. Wasit mengulang pengundian dan tim pemenang pengundian memutuskan apakah mereka akan melakukan tendangan pertama atau kedua.
- c. Semua pemain dan pemain pengganti diperbolehkan mengambil tendangan penalti.
- d. Setiap tim akan melakukan tiga kali adu penalti sesuai dengan ketentuan disebutkan di bawah ini.
- e. Setiap tim bertanggung jawab untuk memilih urutan pemain yang akan



- Inspektur Wasit (IW).

melakukan tendangan dan wasit tidak diberitahu mengenai perintah itu.

- f. Pada akhir pertandingan, sebelum atau selama pelaksanaan tendangan, salah satu tim mempunyai jumlah pemain lebih banyak dari tim lawan, mereka harus mengurangi jumlah pemain mereka menjadi sama dengan jumlah pemain tim lawan dan wasit harus diberitahu mengenai nama dan nomor setiap pemain yang telah didiskualifikasi.
- g. Tidak ada pemain yang didiskualifikasi yang berhak berpartisipasi dalam pelaksanaan tendangan
- h. Sebelum adu penalti dimulai, wasit harus memastikan jumlah pemain yang memenuhi syarat yang dipilih oleh masing-masing tim sama berada di separuh lapangan yang berlawanan.
- i. Penjaga gawang yang tidak dapat melanjutkan permainan sebelum atau selama tendangan dapat digantikan oleh pemain yang telah didiskualifikasi dengan jumlah pemain yang sama atau oleh pemain pengganti yang ditunjuk jika timnya belum menghabiskan jumlah pemain maksimum. tendangan yang diperbolehkan, tetapi penjaga gawang yang diganti tidak boleh ikut serta lagi dan tidak boleh melakukan adu penalti.
- j. Selama adu penalti dari titik penalti, kecuali pemain pengganti penjaga gawang yang tidak dapat meneruskan permainan, hanya pemain yang berada di lapangan permainan atau yang sementara waktu tidak berada di lapangan permainan (cedera atau modifikasi perlengkapan mereka... dll) pada akhir pertandingan yang berpartisipasi dan melakukan tendangan.
- k. Semua pemain yang memenuhi syarat, kecuali penjaga gawang dan pemain melakukan tendangan, harus tetap berada di dalam lingkaran tengah lapangan.
- l. Penjaga gawang dari tim yang melakukan tendangan di lapangan permainan di luar daerah penalti harus tetap berada di garis gawang pada titik di mana ia bertemu dengan garis pemisah daerah penalti.
- m. Salah satu pemain yang berhak melakukan tendangan dapat berpindah tempat dengan penjaga gawang, dengan ketentuan bahwa ia memberitahukan wasit dan meletakkan kaus pada tempat yang semestinya.
- n. Tendangan penalti selesai ketika bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan atau wasit menghentikan permainan karena pelanggaran: penendang tidak dapat memainkan bola lagi.
- o. Wasit mencatat tendangan.
- p. Jika penjaga gawang melakukan pelanggaran, maka tendangan akan diulang dan penjaga gawang harus diperingatkan.
- q. Jika penendang dihukum karena melakukan pelanggaran setelah wasit memberi sinyal untuk melakukan tendangan, tendangan tersebut dicatat sebagai tendangan gagal dan penendang diberi peringatan.
- r. Jika baik penjaga gawang maupun penendang melakukan pelanggaran pada saat yang sama dan tendangannya gagal atau berhasil diselamatkan,



- Inspektur Wasit (IW).

tendangan tersebut diulang dan kedua pemain mendapat peringatan, dan jika tendangan tersebut masuk gawang, gol dibatalkan dan tendangan dicatat gagal dan penendang diberi peringatan.

- s. Perkara tunduk pada ketentuan yang diuraikan di bawah ini, kedua tim melakukan tiga tendangan dan giliran dilakukan antara kedua tim dalam pelaksanaan tendangan. Jika sebelum kedua tim menyelesaikan tiga tendangan, salah satu dari mereka telah mencetak lebih banyak gol daripada yang dapat dicetak oleh tim lain, meskipun tim lain itu menyelesaikan tiga tendangan, tendangan tersebut tidak diselesaikan.
- t. Apabila setelah kedua tim menyelesaikan tiga tendangan, skor masih seri, tendangan terus dilakukan pada satu tim, sehingga salah satu tim dapat mencetak satu gol lebih banyak daripada tim lainnya dari jumlah tendangan yang sama.
- u. Setiap tendangan dilakukan oleh pemain yang berbeda setiap waktu dan semua pemain yang memenuhi syarat harus melakukan tendangan sebelum pemain mana pun melakukan tembakan kedua.
- v. Prinsip di atas berlaku dalam kaitannya dengan rangkaian tendangan berikutnya, tetapi tim boleh mengubah urutan tendangan pemain.
- w. Tendangan penalti dari titik penalti tidak boleh terganggu atau tertunda karena seorang pemain meninggalkan lapangan permainan, penalti yang diberikan kepada pemain ini akan dibatalkan (tidak ada gol yang tercipta) jika pemain ini tidak kembali tepat waktu untuk melakukan tendangan.

3. Pertandingan Yang Tidak Terlaksana dan Pertandingan Lanjutan

- a. Jika suatu pertandingan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan tidak dapat dilaksanakan sama sekali karena suatu sebab (force majeure), maka pertandingan tunda akan dimainkan dengan jadwal yang ditentukan oleh Panitia PORSENI XV 2026 dengan ketentuan Susunan Pemain dari kedua tim pada pertandingan tunda tersebut dapat dirubah;
- b. Jika suatu pertandingan terhenti karena sesuatu sebab yang tidak dapat dihindarkan (force majeure), maka sisa waktu pertandingan lanjutan dilakukan dengan ketentuan:
 - Pertandingan lanjutan ditetapkan oleh Panitia PORSENI XV 2026.
 - Lamanya pertandingan sesuai dengan sisa waktu pertandingan sebelumnya.
 - Susunan Pemain tetap menggunakan dengan pertandingan sebelumnya.
 - Susunan Perangkat Pertandingan yang sama.
 - Skor pertandingan dimulai dari hasil pertandingan sebelumnya.
- c. Jika pertandingan yang terhenti oleh suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan (forcemajeure), sedangkan waktu pertandingan masih tersisa 2 (dua) menit atau kurang daripada itu, maka pertandingan tersebut oleh



- Inspektur Wasit (IW).

Wasit dapat dinyatakan selesai dan tidak perlu dilanjutkan.

J. Sistem Pertandingan / Perlombaan Kategori Putra

- a. Peserta akan dibagi dalam 4 group, jumlah tim masing-masing grup terdiri dari 3 group terisi 7 tim dan 1 group terisi 6 tim; (menyesuaikan jumlah pendaftar);
- b. Babak Penyisihan dengan sistem setengah kompetisi (round-robin) untuk babak selanjutnya dengan system gugur;
- c. Dimainkan dengan sistem setengah kompetisi (round-robin) dengan format home tournament dimana setiap peserta akan bertemu 1 kali melawan tim peserta lainnya dalam satu group sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan;
- d. Mekanisme pembagian group berdasarkan system undian drawing
 1. Tim yang menang mendapatkan nilai 3 (tiga).
 2. Jika berakhir seri, masing-masing tim mendapatkan nilai 1 (satu).
 3. Tim yang kalah tidak mendapatkan nilai atau “0” (nol).
- e. Perhitungan nilai atau poin pada pertandingan :
 1. Jumlah nilai yang didapat dari hasil pertandingan yang telah dijalani sebuah tim. Nilai yang tertinggi berada di peringkat 1 dan seterusnya.
 2. Apabila terdapat 2 atau lebih tim peserta memiliki nilai sama, maka penentuan peringkat ditentukan secara head to head, dengan ketentuan :
 - Jumlah nilai paling tinggi yang didapatkan masing-masing tim peserta dari pertandingan yang dilakukan melawan tim-tim terkait. (Nilai yang dihitung HANYA dari hasil pertandingan melawan tim yang memiliki nilai sama, bukan pertandingan keseluruhan dalam grup tersebut).
 - Jika masih sama, dihitung selisih gol masing-masing tim peserta dari pertandingan yang dilakukan melawan tim-tim terkait. (Selisih Gol yang dihitung HANYA dari hasil pertandingan melawan tim yang memiliki nilai sama, bukan selisih gol pertandingan keseluruhan dalam grup tersebut).
 - Jika masih sama, akan dihitung gol memasukkan yang paling tinggi masing-masing tim peserta dari pertandingan yang dilakukan melawan tim-tim terkait. (Gol Memasukkan yang dihitung HANYA dari hasil pertandingan melawan tim yang memiliki nilai sama, bukan pertandingan keseluruhan dalam grup tersebut).
 - Jika hasil sesuai kriteria diatas masih sama, maka penentuan peringkatnya dilakukan dengan menghitung secara keseluruhan hasil pertandingan yang telah dilakukan dalam grup tersebut.
 - Jika dari beberapa acuan diatas masih sama, maka penentuan peringkat dengan mekanisme undian yang dilakukan oleh Pengawas Pertandingan dengan dihadiri Panitia Pelaksana dan Manager atau kapten tim yang bersangkutan.



- Inspektur Wasit (IW).

K. Penentuan Pemenang

1. Pada Pertandingan dengan menggunakan sistem gugur (Knock Out) maka jika hasil pertandingan seri langsung dilakukan tendangan dari titik penalty sebanyak 5 (lima) kali;
2. Jika hasil tendangan penalti kedudukan tetap imbang, maka dilakukan *penalty sudden death* didahului toss coin dari wasit;
3. Jika pemenang toss coin bebas memilih sebagai penendang atau penjaga gawang, jika gol tim yang cetak gol yang menang, jika tidak gol tim penjaga gawang yang menang.

L. Pelanggaran dan Hukuman

1. Apabila suatu tim karena suatu sebab membuat terhentinya pertandingan atau dengan sengaja tidak mau melanjutkan pertandingan, wasit berkewajiban memberi tenggat waktu selama 5 (lima) menit. Jika hingga waktu yang ditentukan belum melanjutkan pertandingan, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dikenakan hukuman kalah WO dengan skor 3 – 0;
2. Tim Peserta yang tidak hadir di Lapangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana, maka Tim yang bersangkutan dinyatakan Walk Over (W.O.);
3. Tim Peserta yang melakukan pemogokan dan tidak hadir dilapangan seperti yang dijelaskan pada peraturan pertandingan khusus tersebut, maka Tim yang bersangkutan diwajibkan membayar denda sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan dibayarkan Kepada Panitia Pelaksana serta dikenakan hukuman W.O dan pengurangan 3 poin;
4. Pemain yang memperoleh 2 (dua) kartu kuning dalam pertandingan yang berlainan dihukum satu kali pertandingan berikutnya tidak boleh bermain;
5. Pemain yang langsung memperoleh 2 (dua) kartu kuning (KK), dalam pertandingan hari itu tidak diperkenankan ikut bermain 1 (satu) kali pertandingan berikutnya;
6. Pemain yang langsung memperoleh kartu merah (pengusiran) dihukum 1 (satu) kali pertandingan berturut-turut, berikutnya tidak diperbolehkan ikut bermain;
7. Pemain yang pertama memperoleh kartu kuning kemudian pelanggaranlain memperoleh kartu merah dalam pertandingan hari itu, dihukum 1 (satu) kali pertandingan berturut-turut berikutnya tidak diperbolehkan ikut bermain, kartu kuning yang diperolehnya dihapus;
8. Hukuman/Sanksi bagi Pemain/Official yang melanggar sebagai berikut :
 - Kartu Kuning dikenakan denda sebesar = Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).
 - Kartu Kuning + Kartu Kuning = Kartu Merah (Pengusiran) dikenakan denda sebesar = Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).
 - Kartu Merah (Langsung/Pengusiran) dikenakan denda sebesar =



- Inspektur Wasit (IW).

Rp.200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

- Bagi Official yang melakukan pelanggaran sehingga wasit yang memimpin pertandingan pada saat itu memberikan peringatan kepada salah seorang Official Tim peserta yang melakukan tindakan, maka tindakannya di usir dari lapangan dan dikenakan denda sebesar = Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
9. Setiap Tim yang mendapatkan pelanggaran kartu pada saat itu, maka wajib melunasi hukuman/Sanksi kartunya sebelum mengikuti pertandingan berikutnya atau tidak diperbolehkan melanjutkan pertandingan sebelum melunasi sanksinya;
 10. Uang denda dan hukuman menjadi milik Panitia Pelaksana.

M. Protes

Protes yang diajukan oleh satu tim Peserta harus dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Pernyataan Protes harus dicantumkan dalam formulir laporan pertandingan oleh Kapten Tim;
2. Dalam waktu 1 X 24 Jam sesudah pertandingan selesai, Official Tim yang melakukan Protes harus mengirim Surat Protes yang disertai penjelasan yang ditujukan Kepada Panitia Pelaksana Up. Panitia Disiplin dan disertai uang Protes Sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah).

N. Perangkat Pertandingan

- a. Perangkat pertandingan terdiri dari :
 - Pengawas Pertandingan (PP).
 - Wasit I.
 - Wasit II.
 - Wasit III.
 - Wasit IV (Time Keeper).
- b. Pengawas Pertandingan memimpin pertemuan teknik dan para wasit diwajibkan mengikuti pertemuan teknik tersebut.

O. Panitia Disiplin

1. Panitia Disiplin dipimpin oleh ketua dan sekretaris yang ditetapkan oleh Pelaksana PORSENI XV tahun 2026;
2. Anggota terdiri 1 (satu) orang official peserta yang ditetapkan pada pertemuan teknik;
3. Tugas dan kewajiban panitia disiplin menyelesaikan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pemain dan official, sekaligus mengeluarkan keputusan terhadap pelanggaran yang terjadi selama PORSENI XV tahun 2026 dalam waktu 1 x 24 jam sejak pelanggaran disiplin dimaksud terjadi;
4. Melaporkan secara tertulis kepada ketua umum panitia PORSENI XV tahun



- Inspektur Wasit (IW).

2026 mengenai pelanggaran yang terjadi;

5. Menerima pengaduan serta protes sesuai peraturan yang berlaku.

P. Penutup

Hal- hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan Futsal PORSENI XV tahun 2026 akan ditetapkan kemudian oleh Panitia Pelaksana dan Technical Delegate.